

## The Influence of Pregnant Women's Classes on the Anxiety of Third Trimester Pregnant Women in Facing Childbirth at the Puskesmas Pleret

*Pengaruh Kelas Ibu Hamil Terhadap Kecemasan Ibu Hamil TM III Dalam Menghadapi Persalinan di Puskesmas Pleret*

Putri Wafa Norashila Dewi<sup>1\*</sup>, Menik Sri Daryanti<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup> Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Indonesia

\*Corresponding Author: [putriwafaa25@gmail.com](mailto:putriwafaa25@gmail.com)

Received: 4 Juni 2025; Revised: 5 Juni 2025; Accepted: 8 Juni 2025

### ABSTRACT

*One of the services that can be provided by health workers in providing comprehensive care starting from pregnancy, childbirth, to the postpartum period to prevent psychological problems such as anxiety is by implementing regular pregnant women's classes. Pregnant women's classes aim to provide education and information for pregnant women on health during pregnancy, preparation for childbirth, and the postpartum period. The purpose of this study is to analyze the influence of pregnant women's classes on the anxiety of third trimester pregnant women in facing childbirth. This research method was Quasi Experiment with Static Group Comparison research design. Purposive Sampling technique was performed to select 30 research respondents who would be divided into 2 groups, namely intervention and control; and the anxiety levels would be measured using a questionnaire from the Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS). This research had been validated by the Ethical Clearance with the letter number of 4127 / KEP-UNISA / 1 / 2025. The results of this study after the statistical tests using Wilcoxon in the control group showed an Asymp. Sig (2-tailed) value of  $0.063 > 0.05$  and the intervention group showed an Asymp. Sig (2-tailed) value of  $0.001 < 0.05$  which can be interpreted that there is an influence of the pregnant women class on the anxiety of third trimester pregnant women in facing childbirth at the Puskesmas (Community Health Center) Pleret, Bantul Regency in 2025.*

**Keywords:** Anxiety, Class of Pregnant Women, Childbirth

### ABSTRAK

Salah satu pelayanan yang bisa diberikan oleh tenaga kesehatan dalam memberikan asuhan yang komprehensif mulai dari masa kehamilan, masa persalinan, hingga masa nifas untuk mencegah terjadinya masalah psikologis seperti kecemasan adalah dengan di laksanakannya kelas ibu hamil secara rutin. Kelas ibu hamil bertujuan untuk memberikan edukasi dan informasi ibu hamil untuk kesehatan pada masa kehamilan, persiapan persalinan dan masa nifas. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis adanya pengaruh kelas ibu hamil terhadap kecemasan ibu hamil TM III dalam menghadapi persalinan. Metode penelitian ini adalah Quasi Eksperimen dengan desain penelitian *Static Group Comparison*. Teknik *Purposive Sampling* digunakan untuk memilih 30 responden penelitian yang akan dibagi menjadi 2 kelompok yaitu intervensi dan kontrol dan akan di ukur tingkat kecemasan dengan menggunakan kuesioner dari *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS). Penelitian ini telah dilakukan *Ethical Clearence* dengan nomor surat 4127/KEP-UNISA/1/2025. Hasil dalam

penelitian ini setelah dilakukan uji statistik menggunakan Wilcoxon pada kelompok kontrol menunjukkan nilai Asymp. Sig (2-tailed)  $0,063 > 0,05$  dan kelompok intervensi menunjukkan nilai Asymp. Sig (2-tailed)  $0,001 < 0,05$  yang dapat diartikan bahwa ada pengaruh kelas ibu hamil terhadap kecemasan ibu hamil TM III dalam menghadapi persalinan di Puskesmas Pleret Kabupaten Bantul Tahun 2025.

**Kata Kunci:** Kecemasan, Kelas Ibu Hamil, Persalinan

## LATAR BELAKANG

Salah satu penyebab kecemasan ibu hamil menghadapi persalinan adalah kurangnya informasi mengenai status kehamilan dan persalinan. Kecemasan merupakan suatu keadaan seseorang ketika dirinya merasa tidak nyaman, gelisah, takut, hingga ketegangan otot pada beberapa bagian tubuhnya yang bisa jadi disebabkan karena pengalaman yang tidak menyenangkan baik yang pernah dilihat maupun yang pernah didengar (Eka W et al., 2024). Oleh karena itu, tenaga kesehatan sangat berperan penting dalam memberikan asuhan yang menyeluruh mulai dari masa kehamilan, masa persalinan hingga masa nifas untuk mencegah terjadinya masalah psikologis seperti kecemasan tersebut (Sopiatun et al., 2023). Peran edukasi bisa mencegah terjadinya kecemasan ibu hamil dan dapat mendeteksi secara dini risiko yang terjadi pada ibu hamil sehingga diharapkan dapat mencegah ibu bersalin dengan komplikasi yang bisa mengakibatkan kematian pada ibu (Riyanti & Devita, 2024).

Berdasarkan data *World Health Organization* (2024) prevalensi Angka Kematian Ibu di Dunia pada tahun 2020 adalah 287.000. Selain itu menurut (WHO), kecemasan selama kehamilan dapat meningkatkan angka kematian ibu sebanyak 12% dari 287.000 kasus (34.440) (Nurul Hikma Saleh, 2021). Angka Kematian Ibu (AKI) Berdasarkan data Kemenkes (2024) di Indonesia, berdasarkan data *Maternal Perinatal Death Notification* (MPDN), sistem pencatatan kematian ibu kementerian kesehatan, angka kematian ibu pada tahun 2022 mencapai 4.005 dan di tahun 2023 meningkat menjadi 4.129.

Salah satu pelayanan yang bisa memberikan edukasi serta informasi kepada ibu hamil adalah dengan dilaksanakannya kelas ibu hamil. Kelas ibu hamil atau kelas antenatal merupakan salah satu sarana belajar bersama yang biasanya diikuti oleh ibu hamil dan dengan melalui kelas ibu hamil, tenaga kesehatan bisa melakukan pantauan kesehatan ibu hamil agar suatu saat dapat segera mengambil keputusan klinis apabila terjadi komplikasi dan resiko lainnya (Maniagasi et al., 2022).

Berdasarkan penelitian dari (Maniagasi et al., 2022) dengan judul Pengaruh Kelas Ibu Hamil Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalinan hanya menggunakan 1 kelompok tanpa kelompok pembanding. Kelompok pembanding merupakan kelompok yang digunakan untuk membandingkan dengan kelompok yang diberikan perlakuan/eksperimen, selain itu kelompok pembanding

bertujuan untuk memperkuat kesimpulan, dan melihat pengaruh atau dampak dari perlakuan yang sudah diberikan (Berlianti et al., 2024).

Selain itu penelitian dari (Sopiatun et al., 2023) dengan judul Pengaruh Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Kecemasan Ibu Menghadapi Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kuripan, sampel dari penelitiannya adalah ibu hamil dengan resiko tinggi. Menurut (Ningrum, 2023) Ibu hamil dengan resiko tinggi dapat mengalami kecemasan pada saat akan melakukan persalinan karena takut terjadi komplikasi atau persalinan dengan penghambat. Oleh karena itu berdasarkan penelitian tersebut, peneliti mendapatkan celah untuk melakukan penelitian namun dengan menambahkan kelompok pembanding dan ibu hamil fisiologis tanpa adanya penyerta.

Berdasarkan dari studi pendahuluan yang diambil dari data prevalensi Angka Kematian Ibu (AKI) menurut Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta di Yogyakarta pada tahun 2023 sebanyak 22 kasus. Angka Kematian Ibu (AKI) terbanyak terdapat di Kabupaten Bantul dengan jumlah 9 kasus. Sesuai dengan data dari Sistem Informasi Komunikasi Data Kesehatan Keluarga 2024 bahwa kasus terbanyak dari 9 kasus di Kabupaten Bantul untuk tingkat Puskesmas terdapat di Puskesmas Pleret sebanyak 2 kasus.

Tujuan dari penelitian ini pada kelompok intervensi adalah untuk mengetahui tingkat kecemasan ibu hamil TM III sebelum dan sesudah dilaksanakannya kelas ibu hamil. Sedangkan tujuan pada kelompok kontrol yaitu untuk mengetahui tingkat kecemasan ibu hamil TM III sebelum dan sesudah mendapatkan informasi mengenai kehamilannya.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah Quasi Eksperimen dengan desain penelitian *Static Group Comparison* yang dilakukan pada saat kelas ibu hamil dengan 30 responden ibu hamil trimester III yang dibagi menjadi 2 kelompok terdiri dari 15 orang kelompok intervensi (diberikan kelas ibu hamil dengan penyampaian materi menggunakan *Power Point* dan diberikan sesi diskusi untuk menjawab pertanyaan dari ibu hamil) dan 15 orang kelompok kontrol (tidak diberikan kelas ibu hamil dan hanya diberikan leaflet di sela – sela *pre* dan *post test*).

Populasi penelitian ini ditujukan untuk ibu hamil trimester III (28 – 42 minggu) di Puskesmas Pleret Kabupaten Bantul dengan teknik *Purposive Sampling* dengan

populasi ibu hamil TM III dengan jumlah 32 orang dan terdapat 30 orang yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Uji statistik yang digunakan untuk mengukur tingkat kecemasan pre dan post baik kelompok intervensi ataupun control adalah uji Wilcoxon dengan menganalisis variabel dependen dan *independent*. Instrument dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dari *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS). Penelitian ini sudah mendapatkan izin etik dengan nomor surat 4127/KEP-UNISA/I/2025.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Distribusi Responden Intervensi berdasarkan karakteristik Ibu Hamil di wilayah kerja Puskesmas Pleret**

No	Karakter	Frekuensi	%
<b>1</b>	<b>Pekerjaan</b>		
	IRT	12	80,0
	Karyawan Swasta	2	13,3
	Buruh	0	0,0
	Guru	1	6,7
	Pedagang	0	0,0
<b>2</b>	<b>Usia</b>		
	<20 Tahun	0	0
	20 – 35 Tahun	15	100
	>35 Tahun	0	0
<b>3</b>	<b>Pendidikan</b>		
	SD	0	0,0
	SMP	5	33,3
	SMA/SMK	8	53,3
	Sarjana	2	13,3
<b>4</b>	<b>Paritas</b>		
	Primigravida	7	46,7
	Multigravida	8	53,3
<b>5</b>	<b>Dukungan keluarga</b>		
	Ada	15	100
	Tidak ada	0	
	<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>100,0</b>

Karakteristik Responden intervensi berdasarkan karakter pekerjaan terbanyak sebagai IRT (Ibu Rumah Tangga) sejumlah 12 orang (80,0%), karakter usia ibu hamil berusia 20 – 35 tahun dengan jumlah 15 orang (100%), karakter pendidikan paling banyak SMA/SMK sejumlah 8 orang (53,3%), karakter paritas paling banyak adalah multigravida sejumlah 8 orang (53,3%), dan karakter dukungan keluarga mayoritas mendapatkan dukungan keluarga sebanyak 15 orang (100%).

**Tabel 2. Distribusi Responden Kontrol berdasarkan karakteristik Ibu Hamil di wilayah kerja Puskesmas Pleret**

No	Karakter	Frekuensi	%
<b>1</b>	<b>Pekerjaan</b>		
	IRT	7	46,7
	Karyawan Swasta	5	33,3
	Buruh	1	6,7
	Guru	1	6,7
	Pedagang	1	6,7
<b>2</b>	<b>Usia</b>		
	<20 Tahun	0	0,0
	20 – 35 Tahun	15	100
	>35 Tahun	0	0
<b>3</b>	<b>Pendidikan</b>		
	SD	1	6,7
	SMP	7	46,7
	SMA/SMK	4	26,7
	Sarjana	3	20,0
<b>4</b>	<b>Paritas</b>		
	Primigravida	8	53,3
	Multigravida	7	46,7
<b>5</b>	<b>Dukungan keluarga</b>		
	Ada	15	100
	Tidak ada	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>100,0</b>

Karakteristik Responden Kontrol berdasarkan karakter pekerjaan terbanyak sebagai IRT (Ibu Rumah Tangga) sebanyak 7 orang (46,7%), karakter usia keseluruhan berusia sekitar 20 – 35 tahun sebanyak 15 orang (100%), karakter pendidikan paling banyak SMP sebanyak 7 orang (46,7%), karakter paritas paling banyak ibu primigravida sebanyak 8 orang (53,3%), dan karakter dukungan keluarga keseluruhan mendapatkan dukungan keluarga sebanyak 15 orang (100%).

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi *Pre test* Responden berdasarkan Tingkat kecemasan Ibu hamil**

No	Kecemasan	Intervensi		Kontrol	
		F	%	F	%
1	Tidak ada cemas	0	0,0	0	0,0
2	Kecemasan ringan	1	6,7	2	13,3
3	Kecemasan sedang	0	0,0	6	40,0
4	Kecemasan berat	8	53,3	7	46,7
5	Kecemasan sangat berat	6	40,0	0	0,0
	<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>100,0</b>	<b>15</b>	<b>100,0</b>

Frekuensi *pre test* responden kelompok intervensi (diberikan kelas ibu hamil) paling banyak mengalami kecemasan berat dengan jumlah 8 orang (53,3%). Sedangkan kelompok kontrol (tidak diberikan kelas ibu hamil dan hanya diberikan leaflet) paling banyak mengalami kecemasan berat dengan jumlah 7 orang (46,7%).

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi *Post test* Responden berdasarkan Tingkat kecemasan Ibu hamil**

No	Kecemasan	Intervensi		Kontrol	
		F	%	F	%
1	Tidak ada cemas	4	26,7	0	0,0
2	Kecemasan ringan	9	60,0	6	40,0
3	Kecemasan sedang	2	13,3	4	26,7
4	Kecemasan berat	0	0,0	5	33,3
5	Kecemasan sangat berat	0	0,0	0	0,0
	<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>100,0</b>	<b>15</b>	<b>100,0</b>

Frekuensi *post test* responden kelompok intervensi (diberikan kelas ibu hamil) paling banyak mengalami kecemasan ringan sebanyak 9 orang (60,0%). Sedangkan kelompok kontrol (tidak diberikan kelas ibu hamil dan hanya diberikan leaflet) paling banyak mengalami kecemasan ringan sebanyak 6 orang (40,0%).

**Tabel 5. Hasil Analisa pengaruh kelas ibu hamil terhadap kecemasan ibu hamil TM III dalam menghadapi persalinan di Puskesmas Pleret kelompok Intervensi dan kontrol**

	N	Mean Rank	Asymp. Sig (2-tailed)
Pre dan post test kelompok Intervensi	15	8,00	0,001
Pre dan post test kelompok Kotrol	15	2,50	0,063

Tabel 5 menunjukkan hasil bahwa pada kelompok intervensi setelah di ukur tingkat kecemasan *pre* dan *post test* kelas ibu hamil menggunakan uji Wilcoxon didapatkan hasil Asymp. Sig (2-tailed) 0,001 atau <0,05 hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh kelas ibu hamil terhadap kecemasan ibu hamil TM III dalam menghadapi persalinan di Puskesmas Pleret. Sedangkan hasil pada kelompok kontrol setelah *pre* dan *post test* diberikan leaflet atau tidak diberikan kelas ibu hamil menunjukkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) 0,063 >0,05 yang artinya tidak ada pengaruh

penurunan kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan walaupun diberikan leaflet.

Tabel 3 dan tabel 4 menunjukkan hasil pengukuran tingkat kecemasan ibu hamil dari kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Pada kelompok intervensi terdapat penurunan tingkat kecemasan yang signifikan dibandingkan kelompok kontrol yaitu pada *pre test* terdapat 8 orang mengalami kecemasan berat (53,3%) dan 6 orang mengalami kecemasan sangat berat (40,0%) sedangkan hasil dari *post test* kelompok intervensi menunjukkan bahwa terdapat penurunan jumlah ibu hamil pada kategori kecemasan berat dengan jumlah 0 orang (0%) dan kecemasan sangat berat 0 orang (0%). Menurut peneliti penurunan tingkat kecemasan kelompok intervensi tersebut merupakan salah satu pengaruh dari diberikannya materi dan sesi diskusi pada kelas ibu hamil dengan materi “Kecemasan ibu hamil dalam menghadapi masa persalinan”. sesuai dengan hasil penelitian dari (Jannah N, Mien, 2022) bahwa ada hubungan antara informasi yang disampaikan dengan kecemasan yang dirasakan oleh ibu hamil dalam menghadapi persalinan.

Hasil pengukuran tingkat kecemasan kelompok kontrol berdasarkan tabel 3 dan 4 menunjukkan hasil bahwa pada *pre test* terdapat ibu hamil yang mengalami kecemasan berat dengan jumlah 7 orang (46,7%). Sedangkan, pada *post test* di kategori kecemasan berat masih terdapat ibu hamil yang mengalaminya sejumlah 5 orang (33,3%). Hal tersebut dapat diartikan bahwa hanya ada sedikit penurunan jumlah ibu hamil yang mengalami kecemasan berat walaupun sudah diberikan leaflet dengan materi “ kecemasan ibu hamil menghadapi persalinan” atau materi yang sama. Menurut peneliti salah satu faktor dari 5 ibu hamil yang mengalami kecemasan berat adalah walaupun materi yang dilampirkan sama, namun metode yang diberikan berbeda. Ibu hamil belum tentu membaca dan memahami isi dari leaflet yang diberikan, selain itu tidak ada penjelasan dan sesi diskusi dari peneliti untuk leaflet yang diberikan pada kelompok kontrol.

Selain metode yang diberikan berbeda, terdapat faktor lain yang mempengaruhi ibu hamil mengalami kecemasan berat pada kelompok kontrol yaitu karakteristik responden yang terdiri dari pekerjaan, usia, Pendidikan, paritas dan dukungan keluarga. Bisa jadi salah satu karakteristik tersebut menjadi faktor ibu hamil masih mengalami kecemasan berat walaupun telah diberikan materi yang sama. Berdasarkan hasil analisis dari karakteristik 5 responden kelompok kontrol yang mengalami kecemasan buruk, terdapat 1 responden dengan tingkat pendidikan paling

rendah (SD). Sejalan dengan hasil penelitian dari (Avelina et al., 2023) bahwa ada pengaruh Pendidikan dengan tingkat kecemasan ibu hamil menjelang proses persalinan.

Berdasarkan tabel 1 dan 2 Pekerjaan ibu hamil yang menjadi responden sebanyak 30 orang terbanyak sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) pada kelompok intervensi sebanyak 12 orang (80,0%) dan kelompok kontrol sebanyak 7 orang (46,7%). Pada dasarnya pekerjaan tidak mempengaruhi kecemasan ibu hamil dalam meghadapi persalinan (Sopiatun et al., 2023). Namun, seseorang dengan ekonomi rendah cenderung akan lebih tegang, dan orang dengan ekonomi tinggi akan merasa lebih santai. Pekerjaan dapat mempengaruhi tinggi rendahnya ekonomi seseorang. Hal tersebut bisa saja menjadi salah satu *stressor* ibu hamil dalam menghadapi masa persalinannya (Yuliani, 2022).

Berdasarkan kategori usia, hasil penelitian ini sama seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nurfazriah & Sakinah, 2021) di Kabupaten Serang yang menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara umur ibu dengan kesiapan dalam menghadapi persalinan. hasil penelitian menunjukkan bahwa pada karakteritik usia keseluruhan responden adalah usia 20 – 35 tahun yang terdiri dari 15 ibu hamil di kelompok intervensi dan 15 ibu hamil di kelompok kontrol. Ibu hamil dengan usia kisaran <20 tahun atau bahkan >35 tahun merupakan usia kehamilan dengan resiko tinggi mengalami komplikasi, sehingga dapat menimbulkan kecemasan pada ibu hamil tersebut (Istigfarah et al., 2024).

Berdasarkan hasil penelitian bahwa karakteristik responden ibu primigravida dan multigravida pada kelompok intervensi dan kontrol jumlahnya sama yaitu primigravida sebanyak 14 orang (93,3%) dan multigravida sebanyak 1 orang (3,3%). Jumlah anak (paritas) dapat mempengaruhi tingkat kecemasan pada masa persalinan, karena dikaitkan dengan aspek psikologi ibu. Sesuai dengan hasil penelitian dari (Cahyani et al., 2022) yang menyebutkan bahwa terdapat hubungan paritas dengan tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi masa persalinan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh responden dengan jumlah 30 orang (100%) pada kelompok intervensi dan kontrol mendapatkan dukungan keluarga sehingga ibu ada motivasi untuk lebih memperhatikan kesehatan diri dan janin yang dikandungnya sehingga berkurangnya tingkat kecemasan. Sejalan dengan penelitian (Avelina et al., 2023) yang menunjukkan adanya pengaruh antara

dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan.

Keterbatasan dari penelitian ini adalah tidak bisa memisahkan kedua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok intervensi ke dalam ruangan yang sama. Jadi, harus mengambil solusi lain agar penelitian tetap berjalan dan dapat di ambil data dengan *instrument* yang sama namun intervensi yang berbeda. Selain itu, peneliti tidak bisa mengontrol pada kelompok kontrol untuk membaca dan memahami materi di dalam leaflet.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon dengan hasil *Asymp. Sig (2-tailed)* 0,001 atau  $<0,05$  pada kelompok intervensi yang menunjukkan adanya pengaruh kelas ibu hamil terhadap kecemasan ibu hamil TM III dalam menghadapi persalinan di Puskesmas Pleret. Berbeda dengan kelompok kontrol yang menunjukkan hasil nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* 0,063  $>0,05$  yang artinya tidak ada pengaruh atau tidak ada penurunan kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan walaupun diberikan leaflet. Hasil penelitian ini telah sesuai dengan tujuan penelitian.

### **Saran**

Saran dari peneliti ini bagi ibu hamil diharapkan rutin mengikuti kelas ibu hamil, sehingga ibu dapat menambah informasi dan pengetahuan mengenai kesehatan ibu dan janin. Bagi petugas kesehatan untuk rutin mengadakan kelas ibu hamil agar dapat memantau ibu hamil sehingga suatu saat dapat dengan cepat mengambil Keputusan klinis jika terjadi komplikasi pada saat kehamilan, persalinan atau masa nifas. Bagi peneliti selanjutnya yaitu diharapkan dapat menganalisis faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan ibu dalam menghadapi masa persalinan dan melakukan pendampingan kepada ibu hamil yang masih mengalami kecemasan walaupun sudah diberikan intervensi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Avelina, Y., Syrilla, T. D. C., & Timu, K. A. S. (2023). Hubungan Pendidikan dan Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Trimester III Menjelang Proses Persalinan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(7), 521–530.

- Berlianti, D. F., Abid, A. Al, & Ruby, A. C. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah untuk Analisis Data. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 1861–1864.
- Cahyani, I., Jannah, F., & Arsyad, M. (2022). Hubungan Paritas Dengan Tingkat Kecemasan pada Kehamilan Dalam Menghadapi Persalinan di Puskesmas Kecamatan Cipeucang Pandeglang Banten. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2(9), 786–797. <https://doi.org/10.36418/cerdika.v2i9.444>
- Dinas Kesehatan Provinsi Yogyakarta. (2024). *Profil Kesehatan Kota Yogyakarta*.
- Istigfarah, Fibrianti, & Suhaemi. (2024). Pengaruh Pendampingan Suami terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Bersalin Kala I. *ProHealth Journal*, 21(1), 37–40. <https://doi.org/10.59802/phj.2024211123>
- Jannah N, Mien, N. (2022). Hubungan Pengetahuan Dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan. *Jurnal Ilmiah Karya Kesehatan*.
- Maniagasi, J. L. E., Nontji, W., & Ahmad, M. (2022). Pengaruh Kelas Ibu Hamil Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalinan. *Jurnal Keperawatan*.
- Ningrum, N. M. (2023). *Buku Self Healing\_fullteks sudah terbit.pdf* (pp. 1–67). Pustaka Pnasea.
- Nurfazriah, I., & Sakinah, I. (2021). Penurunan Kecemasan Ibu dengan Mengikuti Kelas Ibu Hamil Prenatal Yoga. *Faletehan Health Journal*, 8(3), 147–151.
- Nurul H, S. (2021). Analisis Faktor Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Proses Persalinan Di Masa Pandemi COVID-19 Di Kota Kotamobagu. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah* (Vol. 6, Issue 3).
- Riyanti, N., & Devita, R. (2024). Pengaruh Edukasi Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalinan. *Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 16(1), 121–137.
- Sopiatun, R., Husna, E. N., Marliana, Y., & Sundayani, L. (2023). Pengaruh Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Kecemasan Ibu Menghadapi Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Kuripan. *Empiricism Journal*, 4(1), 92–100. <https://doi.org/10.36312/ej.v4i1.1285>
- Widyatuti Eka, D., Ernawati, Yessy, M., & Apriani, A. (2024). Minimalisasi Kecemasan pada Ibu Hamil dengan Kartu Pintar Samas (Sadar Kecemasan). *Indonesian Journal of Community Empowerment (Ijce)*, 6(1), 98–103. <https://doi.org/10.35473/ijce.v6i1.3185>
- Yuliani, V. (2022). Pengaruh Kelas Ibu Hamil Terhadap Penurunan Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Dalam Menghadapi Persalinan Di Puskesmas Kedaung. *Journal of Midwifery and Health Research*, 2(1).